

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang tersusun rapi sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan dari penelitian ini. Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimental. Desain penelitian eksperimental yang digunakan adalah *quasy eksperimental design with group control* dengan pendekatan *pre test-post test* dalam dua kelompok (*two group pre test dan post test design*) (Nurastam, 2018).

Dalam penelitian ini kelompok eksperimental dibagi menjadi dua perlakuan yaitu *guided imagery* dan teknik relaksasi benson dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada kelompok control hanya diberikan 1 perlakuan yaitu teknik relaksasi benson sedangkan kelompok perlakuan diberi 2 kombinasi perlakuan yaitu *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson.

Subject	Pra	perlakuan	Post
P	01	X	02-X
P	01	XY	02-XY

Keterangan :

P : Subject (Pasien Post Sectio Caesarea) kelompok perlakuan

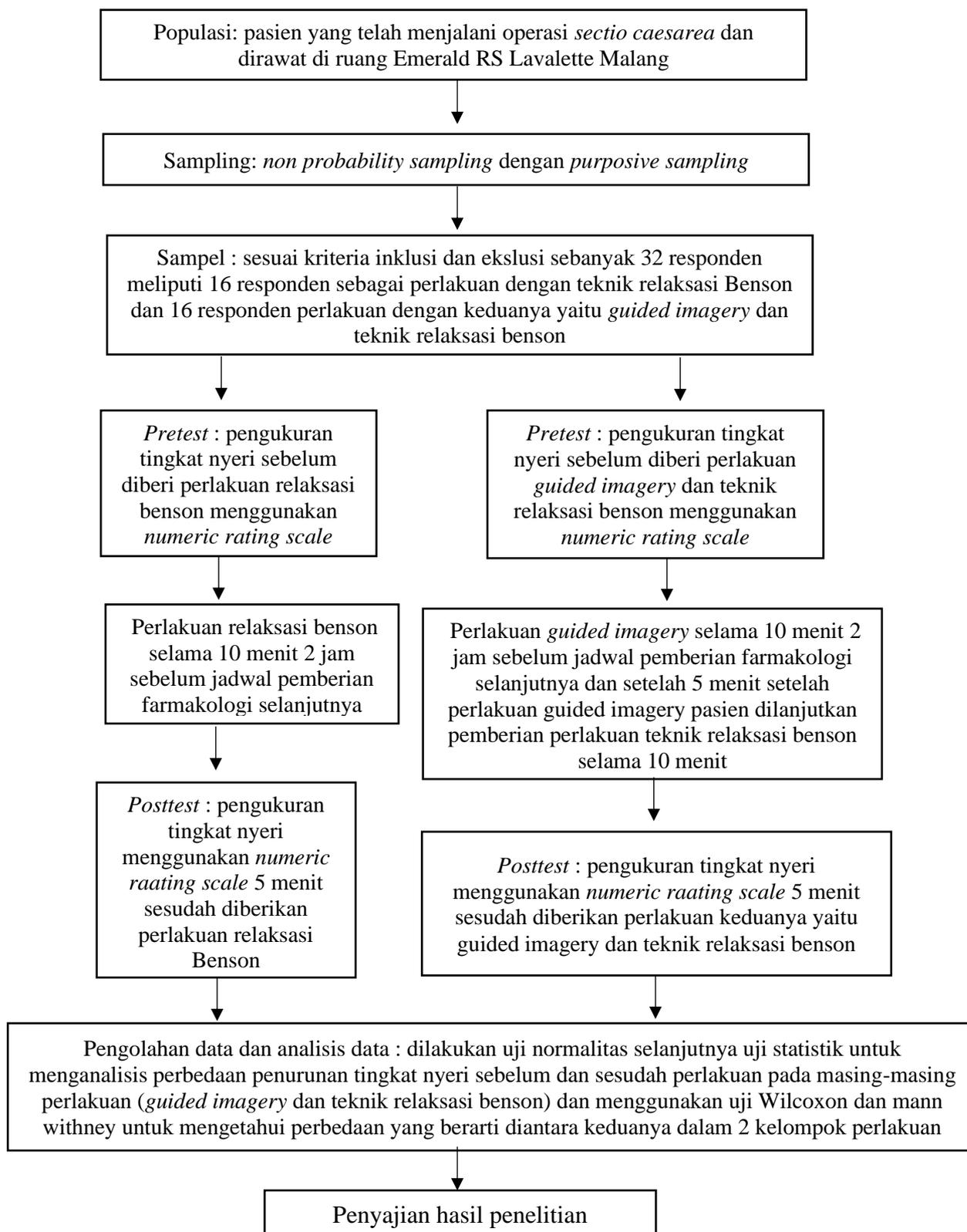
01 : Pengukuran tingkat nyeri sebelum di lakukan perlakuan

02 : Pengukuran tingkat nyeri setelah di lakukan perlakuan

X : Teknik Relaksasi Benson

XY : *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Kombinasi *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di RS Lavalette Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, yang mana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Dr.PH, 2022). Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RS Lavalette Malang. Jumlah pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RS Lavalette pada tanggal 31 maret 2023 – 12 mei 2023 adalah 32 orang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang terpilih dari populasi dan diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Dr.PH, 2022) Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post* *sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pada penelitian ini dilakukan dengan 1 kelompok kontrol yang diberi perlakuan teknik relaksasi benson dan 1 kelompok perlakuan yang diberi 2 perlakuan yaitu *guided imagery* dan teknik relaksasi benson. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Federer sebagai berikut :

$$(t-1) (n-1) \geq 15$$

$$(2-1) (n-1) \geq 15$$

$$1 (n-1) \geq 15$$

$$1n \geq 15 + 1$$

$$1n \geq 16$$

$$n \geq 16 = 16$$

Keterangan:

n : jumlah sampel perkelompok perlakuan

t : kelompok perlakuan

Jadi total sampel pada tiap kelompok yaitu 16 pasien.
Sehingga jumlah sampel keseluruhan 32 orang.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang di teliti untuk mengurangi bias hasil penelitian (Nurastam, 2018). Adapun kriteria inklusinya sebagai berikut.

1. Pasien post operasi sectio caesarea 5-6 jam
2. Pasien dengan rentang umur 18-45 tahun
3. Pasien kooperatif
4. Pasien dengan skala nyeri ringan hingga sedang (1-6)

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Penyebabnya karena keadaan penyakit yang mengganggu hasil, keadaan mengganggu pelaksanaan, hambatan etis dan subyek menolak partisipasi (Nurastam, 2018). Adapun kriteria eksklusinya sebagai berikut:

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
2. Pasien dengan skala nyeri berat dan sangat berat (7-10)

3.3.5 Sampling

Sampling adalah proses menseleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian) (Nurastam, 2018)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk mengukur dan manipulasi suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah *guided imagery* dan teknik relaksasi benson. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel. Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat nyeri.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan yang memaparkan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, skala ukur dan hasil ukur. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu operasional variabel bertujuan dalam menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel (SARI, 2021)

Tabel 3.1 Data operasional variabel pengaruh kombinasi guided imagery dan teknik relaksasi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi section caesarea

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala data	Skoring
<i>Independent variabel :</i> teknik relaksasi benson	Teknik relaksasi ini dilakukan pada pasien post operasi sectio caesarea 2 jam sebelum pemberian farmakologi selanjutnya. Dengan cara mengungkapkan ucapan tertentu yang memiliki ritme teratur dan dilakukan berulang-ulang. Dilakukan selama 10 menit dalam 2x sehari selama 2 hari	Sesuai SOP Teknik Relaksasi Benson:	Lembar SOP Teknik Relaksasi Benson	-	-
<i>Independent variabel :</i> kombinasi <i>guided imagery</i> dan teknik relaksasi benson	Teknik kombinasi relaksasi ini dilakukan pada pasien post operasi sectio caesarea 2 jam sebelum pemberian farmakologi selanjutnya. Dengan cara membimbing pasien dalam berimajinasi positif menggunakan seluruh panca indera. Dilakukan selama 10 menit dalam 2 kali sehari selama 2 hari dan 5 menit setelah melakukan <i>guided imagery</i> dilakukan teknik relaksasi benson dengan cara mengungkapkan ucapan tertentu	Sesuai SOP <i>Relaksasi Benson:</i>	Lembar SOP teknik relaksasi benson	-	-

	yang memiliki ritme teratur dan dilakukan berulang-ulang. Dilakukan selama 10 menit dalam 2x sehari selama 2 hari				
Dependent variabel : tingkat nyeri	Hasil observasi tingkat nyeri responden yang diukur 5 menit sebelum dan 5 menit sesudah tindakan <i>Guided Imagery</i> dan teknik Relaksasi Benson. menggunakan skala nyeri <i>Numerik</i> .	Laporan atau pernyataan pasien yang dinyatakan secara verbal sesuai dengan kriteria nyeri.	Lembar pengukuran nyeri berupa skala penilaian numerik atau <i>numeric rating scale</i>	Ordinal	Nilai Numerik (1-10) 1. Tidak nyeri : Skala 0 2. Nyeri ringan : Skala 1-3 3. Nyeri sedang : Skala 4-6 4. Nyeri Berat : Skala 7-9 5. Nyeri sangat berat : Skala 10

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori digunakan sebagai dasar (Sukendra & Atmaja, 2020). Berdasarkan penelitian ini, maka instrument yang digunakan untuk pengumpulan data berupa standar operasional prosedur guided imagery dan teknik relaksasi benson. Serta, lembar observasi tingkat nyeri dan lembar wawancara data karakteristik dari responden.

Lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam suatu penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020). Sedangkan wawancara dilakukan dengan mewawancarai langsung responden yang diteliti. Adapun lembar pengumpulan data atau instrument dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lembar wawancara data karakteristik responden

Data karakteristik responden dilakukan dengan cara wawancara dan pemeriksaan yang menekankan pada informasi mengenai usia, alamat, pendidikan dan riwayat sectio caesarea.

2. Lembar observasi pencatatan hasil observaasi

Lembar observaasi digunakan untuk mencatat hasil yang meliputi tingkat nyeri.

3. Lembar Rekapitulasi Tingkat Nyeri

Lembar rekapitulasi ini digunakan untuk merekap semua hasil pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah perlakuan

4. Lembar SOP *Guided Imagery*
5. Lembar SOP Teknik Relaksasi Benson

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik, cara, atau prosedur pengumpulan data yang merupakan langkah besar dan panjang untuk mendapatkan suatu data empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang data karakteristik identitas responden, sedangkan metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kepada responden tentang tingkat nyeri pasien post section caesarea. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian atau *ethical approval recommendation* dari komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang hingga sertifikat kelayakan etik diterbitkan.
2. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di diklit RS Lavalette Malang
3. Menyerahkan surat disposisi yang di terbitkan oleh diklit RS Lavalette Malang kepada kepala ruang emerald untuk pengambilan data penelitian.
4. Memilih sampel subjek penelitian yaitu subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

5. Menentukan sampel ke dalam kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan cara mengundi semua sampel yang masuk ke dalam kriteria inklusi menggunakan aplikasi pengacak nama kemudian semua responden dikelompokkan masuk ke dalam kelompok perlakuan atau kelompok kontrol.
6. Melakukan pendekatan dengan memberi penjelasan manfaat dan tujuan *guided imagery* dan teknik relaksasi benson terhadap intensitas nyeri yang sesuai dengan lembar permohonan menjadi responden.
7. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan subjek penelitian dan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.
8. Melakukan wawancara untuk pengambilan data umum responden penelitian dan memberikan KIE *guided imagery* dan teknik relaksasi benson kepada responden dengan menjelaskan prosedur saat berada di ruang pre medikasi.
9. Melakukan tindakan dengan terlebih dahulu melihat waktu paruh anastesi setelah 5 jam dan 2 jam sebelum jadwal pemberian farmakologi. Kemudian melakukan pretest dengan mengukur tingkat nyeri sebelum pemberian masing-masing perlakuan mulai dari *guided imagery* dan teknik relaksasi benson. Pengukuran tingkat nyeri menggunakan skala penilaian numeric atau *numeric rating scale*.
10. Memberikan perlakuan teknik relaksasi benson pada kelompok kontrol dengan menarik nafas dalam diikuti kata-kata religi yaitu *astagfirullah* bagi yang beragama islam dan puji tuhan bagi beragama non islam

selama 10 menit dan memberikan perlakuan *guided imagery* dengan menarik nafas selama 3 kali kemudian menuntun responden untuk mengikuti instruksi imajinasi oleh peneliti yaitu membayangkan pantai, gunung serta taman selama 10 menit dan teknik relaksasi benson pada kelompok perlakuan menarik nafas dalam diikuti kata-kata religi yaitu astagfirullah bagi yang beragama islam dan puji tuhan bagi beragama non islam selama 10 menit.

11. Setelah diberikan perlakuan *guided imagery* dan teknik relaksasi benson setiap kelompok perlakuan diminta untuk beristirahat selama 5 menit dan melakukan posttest dengan mengukur kembali tingkat nyeri yang dirasakan setelah diberi perlakuan *guided imagery* dan teknik relaksasi benson pada setiap kelompok perlakuan.
12. Langkah ke 10 dan 11 dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 2 hari (Safik, 2018).
13. Mendokumentasikan hasil dari pengukuran tingkat nyeri pada lembar pengukuran skala nyeri.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang Emerald RS Lavalette Malang.

3.8.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 12 Mei 2023.

3.9 Analisa Data

3.9.1 Analisa Data Univariat

Analisis data univariat ini digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsi kan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Priantoro, 2018). Pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien *post sectio caesarea* yang dijadikan responden. Karakteristik responden berupa umur, alamat, pendidikan, pengalaman operasi, pengalaman cara mengatasi nyeri, diagnosa medis, riwayat section caesarea dan jenis obat anastesi yang digunakan serta rata-rata nilai tingkat nyeri sebelum dan sesudah perlakuan.

Untuk menghitung rata-rata umur, nilai tingkat nyeri sebelum dan sesudah perlakuan. menggunakan rumus di bawah ini.

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hitung

$\sum X$: Jumlah semua nilai data

n : Banyaknya nilai data

Pada data umum yaitu pendidikan, pekerjaan dan riwayat operasi sectio caesarea data dapat diolah dengan menggunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Jumlah kategori jawaban

N : Jumlah responden

Kemudian, cara untuk melakukan interpretasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengahnya

25-49% : hampir setengahnya

1-24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.9.2 Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berpengaruh Menurut Notoadmojo (Nurastam, 2018). Analisa data pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisa Pengaruh *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea.

Pada penelitian ini, data perlu untuk dilakukan uji normalitas dahulu menggunakan uji Saphiro Wilk karena sampel < 50

bermakna $p \geq 0,05$. Hasil analisa data dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji Saphiro Wilk selanjutnya dilakukan uji statistik. Pada penelitian ini menggunakan analisa komparatif. Sehingga jenis uji statistik yang digunakan apabila hasil uji Saphiro Wilk berdistribusi normal adalah menggunakan uji *paired t-test* dan *independent t-test* apabila data ditemukan tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *mann withneyy*. Hasil analasia dapat diintepretasikan sebagai berikut :

1. Apabila harga $p \text{ value} > \text{harga } \alpha (0,05)$, maka kesimpulan adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan.
2. Apabila harga $p \text{ value} < \text{harga } \alpha (0,05)$, maka kesimpulannya harga H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada perbedaan yang signifikan.

3.10 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mengolah data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Aliqul, 2018). Tindakan pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti. Data lapangan yang ada dalam lembar observasi dan wawancara dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data dan melihat kelogisan jawaban dari responden.

b. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasikan dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan (Nurastam, 2018). Lembar observasi yang sudah melalui tahap *editing* selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dan memberi kode pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 *Coding*

No.	Variabel	<i>Coding</i>
1.	Variabel bebas : <i>Guided Imagery</i>	kode 1 : GI 1 kode 2 : GI 2 kode 3 : GI 3 kode 4 : GI 4
2.	Teknik Relaksasi Benson	kode 1 : BN 1 kode 2 : BN 2 kode 3 : BN 3 kode 4 : BN 4
3.	Variabel Terikat : Tingkat Nyeri	kode 1 : tidak nyeri (0) kode 2 : nyeri ringan (1-3) kode 3 : nyeri sedang (4-6) kode 4 : nyeri berat (7-9) kode 5 : nyeri sangat berat (10)

c. *Processing/EntryProcessing/Entry* adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dengan menghitung frekuensi data. Data yang diolah dalam aplikasi statistik komputer merupakan data tingkat nyeri

sebelum dilakukan *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson (*pretest*) dan tingkat nyeri setelah dilakukan *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson (*posttest*).

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data-data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak (aliqul, 2018). Pengecekan data dilakukan setelah data seluruhnya sudah berhasil dimasukkan ke dalam aplikasi statistik komputer.

3.11 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan mudah untuk dimengerti. Tujuannya adalah agar informasi hasil analisis yang ditampilkan mudah dimengerti (Nurastam, 2018). Hasil analisa data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie*) untuk menyajikan karakteristik responden berdasarkan data demografi atau data umum, seperti: usia, pendidikan dan pengalaman operasi sebelumnya.

Selain itu, data tingkat nyeri ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan data tingkat nyeri sebelum dan sesudah secara umum dan keseluruhan serta akan dipaparkan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan umum.

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang masuk kriteria inklusi, lalu menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden bisa mengambil keputusan untuk bersedia atau tidak menjadi responden (Aliqul, 2018). Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi:

1. *Right to Self Determination*

Individu mempunyai otonomi atau kebebasan untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk bersedia berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, atau menarik diri sebelum penelitian selesai. Untuk itu sebelum dilakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan dampak yang mungkin terjadi selama atau setelah pengumpulan data. Untuk memenuhi hak tersebut maka peneliti menggunakan lembar persetujuan atau *informed consent*. *Informed consent* diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.

2. *Right to Privacy and Dignity*

Individu mempunyai hak untuk dihargai terhadap apa yang sudah mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti menghargai apapun hasil dari penelitian dan tidak menyebarkan ke orang lain. Data yang sudah didapatkan oleh

peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

3. *Right to Anonymity and Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer responden atau insial nama. Kerahasiaan semua informasi yang didapatkan dari subyek penelitian akan dijamin oleh peneliti dengan tidak menyebarkan informasi yang didapatkan dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.

4. *Right to Fair Treatment*

Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dipilih dalam penelitian dengan menghormati persetujuan yang telah disepakati. Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan semua subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta tidak membedakan subyek baik dari jenis kelamin dan golongan kepegawaian. Tidak memilih responden sesuai kehendak peneliti, penentuan kelompok dilakukan secara acak menggunakan aplikasi pengacak nama dan semua responden diberikan perlakuan yang sama yaitu mendapatkan perlakuan guided imagery dan teknik relaksasi benson.

5. *Right to Protection from Discomfort and Harm*

Responden mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan bahaya atau kerugian selama penelitian.

Resiko yang mungkin timbul akibat dari penelitian yaitu timbulnya ketidaknyamanan karena merasa terganggu. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengukuran skala nyeri kepada responden pada waktu senggang.